PENGARUH NILAI PERUSAHAAN (PBV) DAN LABA PER LEMBAR SAHAM (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2012-2016

Penulis : Aris Haryanto[1], Umi Narimawati[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

E-mail : arisharyanto29@gmail.com, ummi_arie@yahoo.co.id

ABSTRACT

Abstract: *Company value and earning per share which is tend to decrease, rather than value of share profit increase, otherwise. Due, increase of interest rate, inflations, Indonesia economic slow-growth, and deflation of rupiah, which is make worst impact for many economic sector. The main purpose of this study is about to discover company growth value and earnings per share of stock price and analyze how much company value and earnings per share influence of stock price partially and simultaneously although automotive and components subsector listed in Indonesian stock exchange period 2012-2016. The research method used is descriptive method and verificative. While the data used are secondary data covering Company Value, Earnings Per Share, and Stock Price. Sampling is done by purposive sampling that is 6 Companies and 5 periods of financial report so that the entire sample is 30 data. Methods of data collection through literature review, data in Automotive and Components Company, previous research and website access, www. Idx.co.id and stokok.com. The analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis by performing t-Test (Partial) and F-Test (Simultaneous). The results of this study indicate that companies value (pbv) partially un-significant effect on stock price, and variable earnings per share (eps) partially significant effect on stock price. Simultaneously variable of company value (pbv) and earnings per share (eps) show result which have significant effect to stock price.*

Keywords : Companies Value (PBV), Earnings Per Share (EPS), and Stock Price.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal dan industri sekuritas merupakan salah satu indikator untuk menilai perekonomian suatu Negara berjalan dengan baik adu tidak, karena perusahaan yang masuk ke pasar modal adalah perusahaan-perusahaan besar dan kredibel di Negara yang bersangkutan, sehingga bila terjadi penurunan kinerja pasar modal bisa dikatakan telah terjadi pula penurunan kinerja di sektor riil dan kondisi tersebut merupakan sinyal telah terjadinya penurunan perekonomian di suatu Negara (Sutrisno, 2009:300).

Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi pada pasar modal salah satunya adalah harga saham, karena harga saham dalam bursa efek memiliki tingkat ketidakstabilan, maka para investor harus melakukan analisis yang baik agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan kenaikan serta penurunan harga saham masih dalam batas-batas kewajaran. Harga saham menggambarkan nilai perusahaan, sehingga harga saham sangat dipengaruhi oleh prestasi dan kinerja perusahaan serta prospek dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

Untuk menganalisis harga saham, investor dapat menggunakan analisis fundamental. Analisis yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan, analisis ini dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009:310).

Di dalam laporan keuangan, terdapat kinerja perusahaan yang dapat dihitung melalui analisis rasio, rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan salah satunya *Earnings Per Share* (EPS), karena EPS merupakan rasio yang menunjukkan kinerja perusahaan terutama dari kemampuan laba yang dikaitkan dengan pasar.

Harga saham mempengaruhi kondisi perusahaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan, di antara faktor fundamental yaitu EPS, PER, BVS, PBV, ROE. Dari beberapa faktor tersebut, para investor lebih memilih EPS dan PBV dalam memperkirakan harga saham di masa yang akan datang. Kedua faktor tersebut adalah yang paling penting di lihat oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi, karena dapat memperkirakan kelanjutan perusahaan dan laba bersih yang akan didapat.

Dalam pengambilan keputusan investasi, setiap investor memperhatikan dua hal, yaitu; *return* masa depan dan risiko yang akan dihadapi. Hubungan antara *return* dengan risiko bersifat searah dan linier, dengan artisan semakin tinggi risiko yang dihadapi maka semakin tinggi pula *return* terhadap aset tersebut. Begitu juga sebaliknya (Tandelilin, 2010:11).

Secara umum harga saham yang tinggi searah dengan kualitas kinerja yang baik pula. Namun pada kenyataannya harga saham memiliki tingkat ketidak-stabilan yang tinggi, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai saham, diantarnya oleh faktor fundamental antara lain *price to book value* dan *earning per share.* PBV dan EPS adalah bagian dari

tool yang menjadi bahan pertimbangan investor dalam pemilihan saham perusahaan yang potensial. Kesemua *tool* itu dicantumkan pada laporan keuangan perusahaan yang *listing* di BEI.

Sehingga dari permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian ini, dengan judul "Pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Laba per Lembar Saham (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi pada beberapa Perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu:

1. Nilai *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan namun harga sahamnya justru mengalami penurunan juga hal tersebut tidak sesuai dengan teori, ketika keduanya mengalami penurunan berarti ada masalah di perusahaan tersebut.
2. Nilai *Earnings per Share* (EPS) mengalami peningkatan namun harga sahamnya mengalami penurunan karena tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bila EPS naik maka Harga Saham juga ikut naik.
3. Penurunan Harga Saham akan memicu kekhawatiran perusahaan dan para investor perlu memprediksi harga saham di pasar modal, karena harga saham selalu berubah-ubah dan tidak dapat ditentukan secara pasti.
4. Penurunan nilai perusahaan dan laba per lembar saham cenderung dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Bagaimana perkembangan Laba per Lembar Saham pada Perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Bagaimana perkembangan Harga Saham pada Perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. Seberapa besar pengaruh Nilai Perusahaan dan Laba per Lembar Saham Terhadap Harga Saham secara parsial dan simultan pada Perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh nilai perusahaan (PBV), dan laba per lembar saham (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui perkembangan Laba per Lembar Saham pada Perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham pada Perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Nilai Perusahaan dan Laba per Lembar Saham terhadap Harga Saham pada Perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam menghitung nilai perusahaan dan laba per lembar saham terhadap harga saham. Bagi pihak pihak yang berkepentingan memberikan wawasan kepada pembaca sehingga menambah pengetahuan dan bisa menjadi referensi bila ingin mengembangkan penelitian dengan judul yang sama.

2. Kegunaan Akademis

- Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen
  Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang rasio mengenai pengaruh nilai perusahaan dan laba per lembar saham terhadap harga saham yang sebelumnya penulis telah mendapatkan di bangku perkuliahan.

- Penelitian Lain
  Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam melengkapi dokumen dokumen yang dibutuhkan, penyediaan bahan studi dan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh nilai perusahaan dan laba per lembar saham terhadap harga saham.

II. Kajian Pustaka

2.1 Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan menurut Harmono (2009:1) nilai perusahaan merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2010:57) rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

$$PBV = \frac{Harga\ Saham\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ Buku\ per\ lembar\ saham}$$

2.2 Laba per Lembar Saham (EPS)

Menurut Kasmir (2015:207) menyatakan bahwa Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

$$EPS = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

2.3 Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2008: 143) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

CLOSING PRICE

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:32) menyatakan bahwa Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitiannya adalah Pengaruh Nilai Perusahaan dan Laba per Lembar Saham terhadap Harga Saham. Penelitian dilakukan pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode Penelitian

Definisi Metode Penelitian menurut Sugiyono (2015:2) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri – ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

1. Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah suatu rencana struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas.

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini peneliti membuat suatu desain penelitian. Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian.
6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
7. Melakukan analisis sumber data yang digunakan untuk penelitian.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator subvariabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Price to Book Value (X1)	$PBV = \frac{Harga\ Saham\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ Buku\ per\ lembar\ saham}$
Earning Per Share (X2)	$EPS = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$
Harga Saham (Y)	CLOSING PRICE

3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang seberapa besar pengaruh *Price to Book Value (*PBV) dan *Earning Per Share (*EPS) terhadap Harga Saham adalah data sekunder.

Teknik penentuan data yang diperoleh melalui populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI yaitu 13 perusahaan yang diambil sebanyak 6 perusahaan dalam 5 periode, jadi populasi dalam

penelitian ini sebanyak 30 data. Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Adanya fenomena yang terkait dengan variabel yang diteliti pada laporan keuangan tersebut.
2. Sampel yang diambil sebanyak 5 tahun dari periode 2012-2016 karena sudah dianggap respresentatif (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.
3. Laporan keuangan yang memuat informasi mengenai nilai perusahaan (pbv), laba per lembar saham (eps) dan harga saham perusahaan.
4. Observasi Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga prosedur pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi terhadap laporan keuangan, yang di sediakan oleh perusahaan itu sendiri yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

5. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Menurut Umi Narimawati (2010:41), rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikasi melalui pendekatan analisis kualitatif. Di mana variabel X1 Nilai Perusahaan (PBV) dan variabel X2 Laba per Lembar Saham (EPS) terhadap variabel Y Harga Saham. Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mencari Pengaruh *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis untuk menguji kebermaknaan dari pengaruh tersebut.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu *Price to Book Value* (PBV) (X1) dan *Earning Per Share* (EPS) (X2) dan variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30.522	933.399		-.033	.974
	PBV	1078.676	556.086	.192	1.940	.063
	EPS	9.331	1.108	.834	8.423	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Dari persamaan regresi linear berganda di atas menunjukkan tanda koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari Nilai Perusahaan (PBV), Laba per Lembar Saham (EPS) dengan Harga Saham. Koefisien regresi untuk Nilai Perusahaan (PBV) bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat PBV maka akan diikuti semakin meningkatnya Harga Saham. Jika nilai perusahaan meningkat maka perusahaan akan meningkatkan harga saham kepada investor. Koefisien regresi untuk Laba per Lembar Saham (EPS) bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat EPS maka akan diikuti semakin meningkatnya Harga Saham. Jika laba per lembar saham meningkat maka perusahaan akan meningkatkan harga saham kepada investor.

Hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858[a]	.736	.716	2418.793

a. Predictors: (Constant), EPS, PBV

Berdasarkan tabel 3 diperoleh koefisien korelasi 0,858 dan koefisien determinasi sebesar 0,736. Hal ini berarti bahwa Nilai Perusahaan (PBV), Laba per Lembar Saham (EPS) memiliki hubungan yang sangat tinggi dengan harga saham. Nilai perusahaan (PBV), Laba per Lembar Saham (EPS) berpengaruh sebesar 73,6% terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian hipotesis seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Uji Hipotesis Parsial

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
PBV	1,940	0,063	Tidak Signifikan
EPS	8,423	0,000	Signifikan

Secara parsial Nilai Perusahaan (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Makdalena Inge Beliani dan M. Budiantara (2015). Laba per Lembar Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A. Surayana (2013).

Tabel 5. Uji Hipotesis Simultan

Model	F Hitung	Sig	Keterangan
1 Regression Residual Total	37,565	0,000	Signifikan

Secara simultan diperoleh hasil bahwa Nilai Perusahaan (PBV) dan Laba per Lembar Saham (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

V. Kesimpulan dan Saran

Secara parsial Nilai Perusahaan (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham sedangkan Laba per Lembar Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Secara simultan Nilai Perusahaan (PBV) dan Laba per Lembar Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Dengan Nilai Perusahaan (PBV), dan Laba per Lembar Saham memiliki pengaruh yang positif terhadap Harga Saham oleh karena itu perusahaan harus memanfaatkan secara optimal oleh perusahaan agar mampu menghasilkan keuntungan yang besar dan juga perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham. Semakin baik kinerja perusahaan tersebut akan dapat terlihat dari semakin besarnya nilai PBV akan semakin besarnya tingkat kepercayaan investor, sehingga akan memperoleh harga saham yang besar, dan semakin besarnya EPS maka semakin berhasilnya perusahaan dalam menciptakan laba dari hasil penjualannya, oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan nilai PBV dan EPS untuk memperoleh kepercayaan dari para pemegang saham atau para investor.

Dan juga investor harus memperhatikan dan menganalisis tingkat suku bunga SBI dan nilai tukar rupiah sebelum akhirnya memutuskan untuk investasi di pasar modal, karena ada kemungkinan berinvestasi pada tabungan, sertifikat bank Indonesia, obligasi atau pasar uang yang nantnya akan memberikan keuntungan.

VI. Daftar Pustaka

Admin. 2015. ***Laba Astra Otoparts Jeblok 63 Persen pada 2015***, www.cnnindonesia.com.

Admin. 2015 ***Industri Manufaktur Otomotif Indonesia***, www.indonesia-investments.com.

Admin. 2015. ***Pasar Otomotif 2015 Belum Membaik***, otomotif.kompas.com.

Admin. 2016. ***Lesunya Industri Otomotif Tanah Air di Tahun 2015***, www.stockdansaham.com.

Agus Sartono. 2001. ***Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*****,** Edisi ke empat. Yogyakarta: BPFE

Agus Sartono. 2005. ***Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi***. Yogyakarta: BPFE

Ahmad Rodoni dan Herni Ali. 2010. ***Manajemen Keuangan***. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Anita, Pavitra Yadav. 2014. ***Influence of Selected Financial Indicators on Stock Price of Tata Motors Ltd***. International Journal of Application or Innovation in Enginering & Management (IJAIEM), Issue.7 July 2014, Hal. 249-252.

Bursa Efek Indonesia, 2010. www.idx.co.id

Darmadji dan Fakhruddin. 2006. ***"Pasar modal di Indonesia"***. Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.

Djarwanto, Ps, 2002. ***Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan, edisi 2****, BPFE.* Yogyakarta.

Eduardus Tandelilin. 2010. ***Analisa Investasi dan Manajemen Portofolio,*** Yogyakarta: BPFE.

Gilang Ramdhani, Inta Budi Styanusa. 2013. ***Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Persusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)***. Jurnal Riset Akuntansi, Vol.5 No.1 April 2013, Hal. 21-38

Harmono. 2009. ***Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)***, Bumi Aksara, Jakarta.

Husein Umar. 2005. ***Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis***. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Ida Ayu Made Aletheari dan I Ketut Jati. 2016. ***Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Book Value Per Share Pada Harga Saham***. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17 No.2 November 2016, Hal. 2302-8556.

Iyan Andriana. 2016. ***SPSS (Statistical Product Service Solutions)***. Bandung.

Jogiyanto Hartono. 2008. ***Teori Portofolio dan Analisis Investasi*****, edisi kesepuluh**. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2015. ***Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Keown, et al. 2000. ***Manajemen Keuangan, edisi 7, diterjemahkan oleh Djakman dan Sulistyorini***, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Laporan Tahunan 2013, 2014, 2015 Anual Report PT. Gajah Tunggal Tbk

Laporan Tahunan 2013, 2015 Anual Report PT. Astra Internasional Tbk

Laporan Tahunan 2013, 2015, 2016 Anual Report PT. Goodyear Indonesia Tbk

Laporan Tahunan 2013, 2015, 2016 Anual Report PT. Indo Kordsa Tbk

Laporan Tahunan 2015 Anual Report PT. Astra Otoparts Tbk

Laporan Tahunan 2015 Anual Report PT. Nipress Tbk

Maria Makdalena Inge Beliami, M. Budiantara. 2015. ***Pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012***. JRAMB, Vol.1 No.1 Mei 2015, Hal 76-86.

Mohamad Rianto Talamati, Sifrid S. Pangemanan. 2015. ***The Effect Of Earnings Per Share (EPS) & Return On Equity (ROE) On Stock Price Of Banking Company Listed In Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014***. Jurnal Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 1086-1094

Mohamad Samsul. 2006. ***Pasar Modal dan Manajemen Portofolio***, edisi pertama. Jakarta: Erlangga.

Nazir, Moh. 2011. ***Metode Penelitian***. Bogor: Ghalia Indonesia.

PT. Kompas Cyber Media, 2017. ***Peran Industri Otomotif Besar Untuk Perekonomian Indonesia***. Regional.kompas.com

Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A. Suryana. 2013. ***Pengaruh EPS, DER dan PBV terhadap Harga Saham***. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.4, No.1 Tahun 2013, Hal. 215-229.

Reynard Valintino, Lana Sularto. 2013. ***Pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI***. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Teknik Sipil) Vol.5 Oktober 2013, Hal. 195-202

Saham Ok, 2009. www.saham.ok

Suad Husnan, Enny Pudjiastuti. 2002. ***Dasar-dasar Manajemen Keuangan*****, Edisi Ketiga**, Penerbit : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.

Suad Husnan, Enny Pudjiastuti. 2004**.** ***Dasar-dasar Manajemen Keuangan*****, Edisi Keempat**. Cetakan Pertama (Agustus). Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2011. ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D***. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*** Bandung: Alfabet, Cet. 20.

Sunariyah. 2004. ***Pengantar Pasar Modal,*** **Edisi Keempat.** UPP AMP YPKN Yogyakarta.

Sutrisno. 2009. ***Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi.*** Yogyakarta: Ekonisia.

Sutrisno. 2012. ***Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.)***. Yogyakarta: Ekonisia.

Syamsuddin, Lukman. 2001. ***Manajemen Keuangan Perusahaan: Pengawasan dan Pengambilan Keputusan***. Edisi baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tjiptono D. & Hendy M., F. 2006. ***Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*** **(2th ed).** Jakarta: Selemba Empat.

Umi Narimawati. 2008. ***Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,*** **Teori dan Aplikasi**. Bandung: Agung Media.

Umi Narimawati dkk. 2010. ***Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi Tugas Akhir.*** Jakarta: Penerbit Genesis.

Widoatmojo, Sawiji. 1996. ***Cara Sehat Investasi di Pasar Modal* : Pengetahuan Dasar.** Jurnalindo, Askara Grafika, Jakarta.

Wiwi Idawati, Aditio Wahyudi. 2015. ***Effect of Earning Per Shares (EPS) Ana Return On Assets (ROA) against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange*.** Jurnal do Resources Development And Management, Vol.7 2015, Hal 79-91